

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini pendidikan dan teknologi menjadi satu kesatuan yang utuh. Dengan adanya pendidikan kita dapat mempelajari teknologi sebaik mungkin begitu pula sebaliknya dengan adanya teknologi pendidikan yang ditempuh dapat lebih mudah. Dalam sistem pendidikan Indonesia kurikulum merupakan suatu hal penting karena kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Menurut Hamalik (2008: 2) menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. “menyiapkan” diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya. Dalam artian bahwa peserta didik berusaha untuk menyiapkan dirinya dalam menerima pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 menjelaskan tentang pengertian kurikulum, yakni:

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Terdapat empat elemen

perubahan dalam Kurikulum 2013 yaitu standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan standar penilaian. Dengan adanya perubahan kurikulum ini awalnya banyak pro kontra yang terjadi baik di sekolah maupun di masyarakat. Berbagai pendapat muncul dan berkembang seiring dengan adanya perubahan kurikulum hal menunjukkan bahwa guru harus siap untuk melaksanakan kurikulum baru dan memegang peran penting dalam perubahan kurikulum tersebut. Karena sebaik apapun kurikulum yang dibuat, jika guru yang menjalankan tidak memiliki kemampuan yang baik, maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan baik.

Kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif. Kurikulum 2013 sempat diterapkan di SD Negeri Mayang pada awal aturan pemerintah untuk menerapkan kurikulum tersebut di setiap sekolah. Akan tetapi, kurikulum yang diterapkan di SD Negeri mayang tidak terlaksana dengan baik karena kurangnya sarana prasarana serta kekosongan kepala sekolah sehingga guru kembali ke kurikulum 2006/KTSP. Pada awal tahun ajaran baru 2016/2017 kurikulum 2013 mulai diterapkan lagi di SD Negeri mayang, dengan adanya bekal yang diperoleh guru dan kepala sekolah baru setelah mengikuti kegiatan diklat selama seminggu. Dengan demikian, kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum diperlukan untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih baik. Kurikulum 2013 juga menuntut guru untuk melakukan pembelajaran berbasis pendekatan *saintific*. Pendekatan *saintific* sendiri berupa mengamati, mengumpulkan informasi, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasi dalam hal ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengumpulkan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari. Di SD Negeri Mayang pelaksanaan kurikulum 2013 baru di kelas I dan IV sehingga guru kelas I maupun IV mau tidak mau harus memahami kurikulum yang digunakan. Guru dituntut untuk memahami karakteristik peserta didik, sehingga guru dapat menerapkan pendidikan karakter secara spontan dalam setiap proses pembelajaran agar siswa dapat memenuhi kompetensi sikap. Perangkat pembelajaran dalam kurikulum 2013 harus lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam RPP maupun silabus. Perangkat

pembelajaran dalam kurikulum mencakup materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 guru perlu mengadakan kegiatan monitoring seperti aspek-aspek yang dinilai dan bagaimana guru menilai siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang tidak lepas dari peran serta kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah tersebut. Kepala sekolah perlu mengadakan pembinaan khusus kepada guru-guru mengenai kurikulum 2013, kepala sekolah juga rutin melakukan monitoring mengenai kekurangan yang kemungkinan terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 yaitu kurikulum berbasis tematik integratif.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesiapan guru dalam Implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang?
2. Bagaimanakah langkah-langkah guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang?
3. Bagaimanakah penilaian yang dilakukan dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang mengacu pada rumusan masalah adalah sebagai berikut untuk mendeskripsikan:

1. Kesiapan guru dalam Implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang.

2. Langkah-langkah guru dalam menyusun Perangkat pembelajaran pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang.
3. Penilaian dalam implementasi kurikulum 2013 di SD Negeri Mayang.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan baik pada aspek teoritis maupun aspek praktis, antara lain:

1. Aspek teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai kesiapan guru maupun kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
 - b. Menambah wawasan yang berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki guru.
 - c. Menambah wawasan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi guru maupun kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
2. Aspek praktis
 - a. Kepala sekolah
 - 1) Sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan untuk mempersiapkan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.
 - 2) Menanamkan, memajukan, serta meningkatkan pembinaan mental, moral dan fisik kepada guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.
 - b. Guru
 - 1) Mampu memberikan solusi atas kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan kurikulum 2013
 - 2) Memberikan masukan kepada guru untuk menjadi pendidik yang profesional serta kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kurikulum 2013.
 - c. Peneliti selanjutnya, memberikan pengetahuan, pemahaman serta pengalaman bagi peneliti selanjutnya sebagai bekal ilmu apabila nanti memasuki dunia kerja dibidang pendidikan.